

pertanian sedangkan sisanya seluas 55,202 ha diperuntukan bagi pengembangan potensi pertanian seperti jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayur-sayuran dan buah-buahan. Dalam tahun terakhir ini telah diupayakan penanaman berbagai tanaman komoditi perdagangan seperti kelapa, kemiri, kopi, jambu mete, coklat, cengkeh, vanili, kapuk dan pinang. Disisi lain, bidang peternakan memberi potensi pengembangan yang cukup baik karena Kabupaten Lembata memiliki padang rumput atau padang penggembalaan yang luas.

Secara geografis Kabupaten Lembata adalah sebuah gugusan kepulauan yang terletak di antara Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Alor dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Flores
- b. Sebelah Selatan : Laut Sawu
- c. Sebelah Timur : Selat Marica dan Selat Alor
- d. Sebelah Barat : Selat Boleng dan Selat Lamakera

Jumlah penduduk di Kabupaten Lembata pada Akhir tahun 2016 yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lembata sebanyak 140.887 jiwa (73.569 perempuan dan 67.318 laki-laki). Rasio kelamin antara laki-laki dengan perempuan 9 per 10. Kepadatan penduduk Kabupaten Lembata akhir tahun 2016 sebesar 111,25 jiwa per kilometer persegi.

Pada akhir tahun 2016 struktur penduduk Kabupaten Lembata didominasi oleh penduduk usia produktif dengan penduduk paling banyak

dari kelompok umur 15-59 tahun (84.790 orang) dan penduduk paling sedikit dari kelompok 60 tahun ke atas (17.034 orang), sedangkan penduduk usia muda yaitu 0-14 tahun sebanyak 39.063 orang. Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lembata dapat diukur dari garis kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lembata.

Tabel 4.1
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Lembata

Uraian	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Persentase penduduk miskin (%)	25,21	24,74	2,04	22,45	27,18	26,26
Garis kemiskinan (Rupiah.Kapita/Bulan)	222.607	27.351	267.510	282.591	288.970	309.992
Jumlah penduduk miskin (Ribuan jiwa)	30,51	30,9	29,6	29,07	35,93	35,18
Jumlah penduduk (Jiwa)	121.012	124.912	123.141	129.482	132.171	134.573

Sumber : Badan Keuangan Daerah (2018)

4.2. Keadaan Wilayah

Wilayah administratif Kabupaten Lembata terdiri dari 9 kecamatan yang dibagi dalam 7 Kelurahan dan 14 Desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Lembata

No	Kecamatan	Ibu Kota	Desa	Kelurahan
1	Nubatukan	Lewoleba	11	7
2	Lebatukan	Hadakewa	17	-
3	Omesuri	Balauring	22	-
4	Buyasuri	Wairiang	20	-
5	Atadei	Kalikasa	15	-
6	Nagawutung	Loang	18	-
7	Ile Ape	Waipukang	17	-
8	Wulandoni	Wulandoni	15	-
9	Ile Ape Timur	Lamaau	9	-
Jumlah			144	7

Sumber : Badan Keuangan Daerah (2018)

4.3. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)/Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata adalah organisasi/lembaga pada pemerintah daerah Kabupaten Lembata yang bertanggungjawab kepada bupati dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri atas: Sekretaris Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Satuan Polisi Pamong Praja sesuai kebutuhan daerah. Dalam RPJMD Kabupaten Lembata tercatat sebanyak 35 SKPD yang melaksanakan program-program pembangunan daerah Kabupaten Lembata.

Tabel 4.3
Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lembata

No. Urut	Nomor Satker	Nama SKPD
I	Urusan wajib :	
1	1.01.01.01	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
2	1.01.02.01	Dinas Kesehatan
3	1.01.02.02	Rumah Sakit Umum Daerah
4	1.01.03.01	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan
5	1.01.04.01	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
6	1.01.05.01	Satuan Polisi Pamong Praja
7	1.01.06.01	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
8	1.01.06.02	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9	1.02.05.01	Dinas Lingkungan Hidup
10	1.02.06.01	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
11	1.02.08.01	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
12	1.02.10.01	Dinas Komunikasi dan Informatika
13	1.02.11.01	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan
14	1.02.12.01	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan
15	1.02.16.01	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
16	1.02.18.01	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
II	Urusan Pilihan :	
17	2.01.01.01	Dinas Perikanan
18	2.01.02.01	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
19	2.01.02.02	Dinas Peternakan
III	Penunjang Urusan :	
20	3.01.01.01	Inspektorat

21	3.01.02.01	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
22	3.01.01.01	PPKD
23	3.01.01.01	Badan Keuangan Daerah
24	3.01.04.01	Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
IV	Pendukung :	
25	4.01.01.01	Sekretariat Daerah
26	4.01.01.02	KDF / WKDH
27	4.01.02.01	Sekretariat Daerah Perwakilan Rakyat Daerah
28	4.01.02.02	DPRD
V	Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik :	
29	5.01.01.01	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
VI	Kewilayahan :	
30	6.01.01.01	Kecamatan Nubatukan
31	6.01.01.02	Kecamatan Lebatukan
32	6.01.01.03	Kecamatan Omesuri
33	6.01.01.04	Kecamatan Buyasuri
34	6.01.01.05	Kecamatan Atadei
35	6.01.01.06	Kecamatan Nagawutung
36	6.01.01.07	Kecamatan Ile Ape
37	6.01.01.08	Kecamatan Wulandoni
38	6.01.01.09	Kecamatan Ile Ape Timur

Sumber : RPJMD Kabupaten Lembata 2017-2022 (Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata) (2018)

4. 4. Peraturan Perundangan dan Kebijakan Daerah

a. RPJPD Kabupaten Lembata 2005-2025

Visi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lembata 2005-2025 adalah “**Kabupaten Lembata yang Mandiri, Sejahtera dan Berdaya Saing**” yang ditempuh dan dipenuhi dengan **Misi Pembangunan** sebagai berikut:

- 1)Mewujudkan Kemandirian Masyarakat berbasis Potensi Daerah
- 2)Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan dan Infrastruktur Daerah, dan
- 3)Meningkatkan daya saing perekonomian untuk penguatan otonomi daerah

b. RPJMD Kabupaten Lembata 2017-2022

RPJMD Kabupaten Lembata tahun 2017-2022 ini mengacu pada strategi dan arahan kebijakan yang telah ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.

Sejalan dengan semangat, tekad dan janji politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lembata terpilih tahun 2017-2022, Visi Pembangunan Kabupaten Lembata 2017-2022 adalah :

“Terwujudnya Lembata yang Produktif dan Berdaya Saing untuk Kesejahteraan Berkelanjutan”

Penjelasan Visi Pembangunan Daerah tersebut adalah :

- 2.1.01.01. Lembata yang Produktif adalah Lembata yang dapat mengelola Modal Sumber Daya Alam: Pertanian, Kelautan dan Perikanan, dan Pariwisata, Modal Sosial Budaya: Gotong Royong serta Modal Pengetahuan, Teknologi dan Informasi secara efisien dan efektif ditopang oleh Kerja sama dan kemitraan masyarakat, Pemerintah daerah dan pelaku usaha yang kuat untuk meningkatkan produksi, nilai tambah dan pendapatan masyarakat dan daerah.
- 2.1.01.02. Lembata yang Berdaya Saing adalah Lembata sebagai simpul maritim Nusantara yang mempunyai keunggulan secara nasional dalam pengembangan pusat seni dan budaya, pusat pengetahuan dan informasi, pusat produksi,

pusat pengelolaan, pusat perdagangan, dan pusat pariwisata berbasis maritim.

2.1.01.03. Kesejahteraan rakyat Lembata adalah kondisi masyarakat Lembata yang mempunyai taraf hidup yang baik dan terus meningkat yang ditandai dengan terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama pangan dan gizi, kesehatan, pendidikan, perumahan, listrik, air bersih, pekerjaan dan rasa aman.

2.1.01.04. Lembata yang berkelanjutan adalah tatanan kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik Lembata yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindakan kejahatan yang ditopang oleh penerapan dan pelaksanaan nilai-nilai agama, etika dan moralitas, dan nilai-nilai keutamaan sosial budaya, serta mengutamakan kesetaraan, kemitraan, toleransi, gotong-royong dan tanpa diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan bagi masa depan Lembata yang lebih baik dan bermartabat.

Selanjutnya Misi pembangunan pada RPJMD Kabupaten Lembata 2017-2022 adalah sebagai berikut :

2.1.01.04.1. Meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan derajat

kesehatan, mengoptimalkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan daerah serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.

Misi ini menjelaskan keinginan pemerintah daerah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui:

1. Prioritas pembangunan pendidikan dan kesehatan
2. Prioritas pembangunan sosial, hukum dan HAM
3. Prioritas peningkatan peran pemuda, perempuan dan anak

2.1.01.04.2. Mempercepat pembangunan infrastruktur, transportasi, air bersih, energi, komunikasi dan penataan kota.

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah:

1. Prioritas percepatan pembangunan infrastruktur strategis
2. Prioritas perubahan dan kawasan pemukiman

2.1.01.04.3. Mempercepat pembangunan dan pengembangan sumber daya ekonomi laut dan maritim serta ekonomi berbasis industri dan pariwisata berkelanjutan.

Misi pembangunan ini diarahkan pada:

1. Prioritas konektivitas (transportasi dan kemaritiman)
2. Prioritas ketahanan pangan (pertanian, peternakan dan sumber daya laut)
3. Prioritas pariwisata, ekonomi kreatif dan industri

pengolahan

2.1.01.04.4. Mempercepat pengembangan dan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Misi pembangunan ini diarahkan pada:

Pengembangan pariwisata berkelanjutan

2.1.01.04.5 Meningkatkan pendapatan daerah dan pengembangan ekonomi wilayah dan pembangunan pedesaan berbasis industri berkelanjutan;

Prioritas peningkatan pendapatan, pengembangan ekonomi wilayah dan pembangunan pedesaan

2.1.01.04.6 Menata Aparatur Sipil Negara dan mendayaguna Sumber Daya Manusia berbasis teknologi informasi.

Prioritas penataan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis teknologi informasi.

Skenario pembangunan Kabupaten Lembata 2017-2022 disebut LEMBATA 2.0 menekan pembangunan ekonomi wilayah yang berorientasi pada perubahan (transformasi) dan percepatan (akselerasi) pertumbuhan ekonomi secara berkualitas dengan fokus pada penyiaran sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing, pembangunan infrastruktur strategis dan keterpaduan sektor ekonomi.

LEMBATA 2.0 merupakan model dan strategi kebijakan peningkatan daya tahan ekonomi daerah, melalui transformasi pembangunan rantai

ekonomi, berbasis inovasi untuk peningkatan pendapatan mencakup 3 (tiga) aspek sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi ekonomi wilayah melalui “Cincin Ekonomi” terdiri dari:
Cincin Pertanian, Cincin PKM, Cincin Pariwisata, Cincin Keuangan Mikro, Cincin Industri, Cincin Pemberdayaan Ekonomi Umat Basis, Dan Cincin Keuangan Mikro.
2. Pengembangan wilayah/kawasan ekonomi strategis cepat tumbuh yang mencakup dua koridor utama, yaitu koridor ekonomi dan budaya I : Pada – Mingar (Pada - Waijarang - Mingar) dan Koridor II : Bobu – Tobotani (Bobu – Tanjung Leur – Tobotani)
3. Revitalisasi pembangunan pedesaan “Membangun Desa 2.0”.